

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah lapangan atau *field research* dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.¹

McMillan dan Schumacher dalam Syamsuddin mengemukakan bahwa penelitian jenis ini disebut juga dengan pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Penelitian ini juga mengasumsikan realita sebagai suatu yang dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Interaksi dengan individu dan pengalaman berbagai peristiwa dipahami berdasarkan pemahaman subjektif.²

Penelitian ini diharapkan mampu memahami objek yang diteliti secara mendalam serta mengembangkan konsep sensitivitas terhadap

¹ Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018), h. 131.

² Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 73.

fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna dibalik gejala yang ada. Sedangkan instrument penelitian selain manusia, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti yaitu 1 orang guru PAI dan 5 orang anak difabel dengan klasifikasi tunarungu kelas XI di (SMALB) SLB N 2 Banjarmasin.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan ibadah taharah pada 4 orang anak difabel dengan klasifikasi tunarungu di (SMALB) SLB N 2 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok berisi tentang penerapan pembelajaran ibadah taharah oleh anak difabel dengan klasifikasi tunarungu di (SMALB) SLB Negeri 2, yang meliputi:

- 1) Ketepatan dalam penerapan taharah oleh anak difabel yang meliputi:
 - a) Rukun
 - b) Syarat
 - c) Sunah
 - d) hal-hal yang membatalkan, serta
 - e) tata cara wudu, tayamum, maupun mandi besar.
- 2) Hambatan-hambatan yang diperoleh oleh guru maupun anak difabel saat pembelajaran maupun dalam penerapan ibadah taharah
- 3) Solusi dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut.

b. Data Penunjang

Data sekunder ini dapat digali untuk melengkapi dari data pokok yang meliputi:

- 1) Gambaran umum tentang lingkungan anak difabel
- 2) Profil anak difabel
- 3) Profil sekolah
- 4) Keadaan sarana dan prasarana dalam proses belajar maupun sehari-hari anak difabel.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru, dan 5 orang anak difabel Kelas XI di (SMALB) SLB Negeri 2 Banjarmasin
- b. Informan, yaitu kepala sekolah beserta staf, teman, maupun orang-orang yang ada disekitar anak difabel di (SMALB) SLB N 2 Banjarmasin.
- c. Dokumenter, yaitu segala informasi tertulis maupun cetak yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data³ yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi dilakukan secara sistematis (berkerangka) mulai dari metode yang digunakan dalam observasi sampai cara-cara pencatatannya. Peneliti mengadakan pengamatan langsung di (SMALB) SLB N 2 Banjarmasin. Observasi dalam penelitian ditujukan untuk memperoleh data-data tentang penerapan ibadah taharahanak difabel di (SMALB) SLB N 2 Banjarmasin. Hal ini dapat membantu peneliti untuk membuktikan hasil yang didapat saat melakukan penelitian,

³ Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern, ...*, h. 147.

wawancara misalnya. Apakah hasil wawancara sesuai dengan keadaan lapangan atau tidak, maka dapat dibuktikan dari observasi terhadap anak difabel tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Jenis wawancara yang akan digunakan adalah jenis wawancara tak terstruktur, karena peneliti hanya akan bertanya mengenai garis-garis besar tentang permasalahan yang kemudian nantinya akan dikembangkan sesuai dengan keadaan saat penelitian. Wawancara ini digunakan untuk pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan maupun tertulis dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumennya. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai penerapan ibadah taharah pada anak difabel di (SMALB) SLB N 2 Banjarmasin.

Lincoln dan Guba dalam Syamsuddin mengemukakan bahwa teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Yang dimaksud dengan rekaman sendiri adalah setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individu atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Adapun dokumen

sendiri mengacu pada setiap tulisan atau bukan selain rekaman, yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskan, ataupun foto-foto.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang ada di (SMALB) SLB Negeri 2 Banjarmasin dan data dari kepala sekolah tersebut mengenai jumlah dan perkembangan anak difabel, serta keadaan sosial dilingkungan tempat tinggal anak difabel tersebut.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks berikut:

TABEL I
MATRIK DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok Data pokok berisi tentang penerapan ibadah taharaholeh anak difabel dengan		Observasi, wawancara, dokumentasi.

⁴ Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Bahasa*, ..., h. 108.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>klasifikasi tunarungu di (SMALB) SLB N 2 Banjarmasin, yang meliputi:</p> <p>a. Ketepatan dalam penerapan taharah oleh anak difabel yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Rukun 2) Syarat 3) Sunah 4) hal-hal yang membatalkan 5) tata cara wudu, tayamum, maupun mandi besar. <p>b. Hambatan-hambatan yang diperoleh oleh guru maupun anak difabel saat pembelajaran maupun dalam penerapan ibadah taharah.</p> <p>c. Solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.</p>	<p>Guru dan Siswa</p> <p>Guru dan siswa</p> <p>Siswa dan guru</p>	
2.	<p>Data Sekunder</p> <p>Data sekunder ini dapat digali untuk melengkapi dari data pokok yang</p>		

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	meliputi: a. Gambaran umum tentang lingkungan anak difabel b. Profil anak difabel c. Profil sekolah d. Keadaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran.	Tata Usaha Tata usaha Tata Usaha Tata Usaha	Observasi, wawancara, dokumentasi.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data digali dan terkumpul maka langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah mengolah data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Editing yaitu proses meneliti dan menelaah kembali mengenai kelengkapan data yang dicari. Sehingga data yang didapat dapat dipahami secara penuh oleh peneliti amupun pembaca. Dimana dalam teknik ini peneliti dapat menghilangkan atau menambahkan data yang dirasa masih kurang.
2. Klasifikasi data yaitu proses mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Teknik ini digunakan untuk mempermudah pembaca memahami data yang didapat.

3. Interpretasi data yaitu proses penafsiran atau penjelasan yang diberikan oleh penulis terhadap data-data yang telah diperoleh, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah dipahami serta tidak menimbulkan makna yang berbeda oleh pembaca.

G. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka data tersebut dianalisis dan diolah, dalam hal ini penulis menggunakan metode induksi, yaitu cara menganalisis data dengan mengambil kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang bersifat khusus ke yang bersifat umum dan juga menggunakan metode deskriptif, yaitu paparan mengenai gambaran penelitian secara sistematis, factual, dan akurat tentang data-data dan sifat dari penelitian. Dimana penarikan kesimpulan ini digunakan untuk menyederhanakan informasi mengenai penerapan ibadah taharah oleh anak difabel sehingga mudah dipahami oleh pembaca tanpa mengubah maksud dari peneliti.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a) Penjajakan awal di lokasi penelitian
 - b) Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c) Mengajukan proposal penelitian

2. Tahap persiapan

- a) Melaksanakan proposal skripsi
- b) Memohon surat riset dari bapak dekan fakultas tarbiyah dan keguruan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian
- c) Membuat pedoman wawancara dan observasi
- d) Menyampaikan instrumen data

3. Tahap pelaksanaan

- a) Menghubungi responden dari informan dengan teknik yang telah ditentukan
- b) Mengumpulkan data dari para responden dan informan
- c) Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah dilakukan sebelumnya
- d) Menarik kesimpulan

4. Tahap penyusunan laporan

Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian kemudian mengonsultasikannya dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi atau disetujui, kemudian diperbanyak dan selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan kebenarannya.